

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas

Mimi Mariana¹, Purniadi Putra², Jaelani³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

E-mail: mimitamang1983@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data primer: kepala sekolah dan sumber data sekunder jurnal, buku, dan website yang mendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan; observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, triangulasi data dan member check. Hasil penelitian lembaga pendidikan membutuhkan penanganan yang terencana dengan memanfaatkan sumber daya pendidikan agar hasil yang dicapai optimal, efektif, dan efisien. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya pendidikan membutuhkan peran kepemimpinan yang baik maka dari itu hasil penelitian peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas adalah bahwa peran kepala sekolah yaitu: Peran kepala sekolah sebagai *educator* yakni Kepala sekolah secara konsisten membimbing guru dengan melakukan workshop, tenaga kependidikan, peserta didik, mengembangkan seluruh staf serta memberikan teladan yang baik dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah; Mutu Pendidikan

Abstract

The aim of this research is to analyze the leadership role of school principals in improving the quality of education at the Sulthoniyah Sambas Integrated Islamic SDS. This research method uses qualitative with descriptive research type. Primary data sources: school principals and supporting secondary data sources journals, books and websites. Data collection techniques use; observation, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data triangulation and member checking. Research results from educational institutions require planned handling by utilizing educational resources so that the results achieved are optimal, effective and efficient. Optimizing the use of educational resources requires a good leadership role, therefore the results of research on the leadership role of school principals in improving the quality of education at Sulthoniyah Sambas Integrated Islamic SDS are that the role of the principal is: The role of the principal as an educator, namely that the principal consistently guides teachers by carrying out workshops, education staff, students, developing all staff and providing good examples in the learning process.

Keywords: Principal Leadership; Quality of Education

1. Pendahuluan

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang mempunyai peran yang sangat dominan dalam mengembangkan mutu pendidikan. Philip B Crosby mengemukakan konsep mutu merupakan *conformance to requirement* yaitu sesuai dengan syarat atau standar. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai pada standar kriteria mutu yang telah ditentukan, standar mutu tersebut yaitu bahan baku, proses produksi, dan produk jadi (Siswanto et al., 2019), mengemukakan kepemimpinan merupakan kemampuan untuk menginspirasi orang lain agar menciptakan satu komitmen total yang diinginkan secara sukarela terhadap pencapaian tujuan organisasi atau melebihi pencapaian tujuan tersebut.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu tentang sistem pendidikan nasional menyatakan pendidikan dilaksanakan melalui satu sistem pendidikan nasional agar tercapainya suatu pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia Indonesia. Implikasi dari Undang-Undang yang berlaku diantaranya adalah perlu adanya suatu standar mutu pendidikan yang bersifat nasional (Undang-Undang, 2012). Upaya menentukan standar secara nasional adalah standar nasional pendidikan (PP.No.19 tentang standar pendidikan nasional) untuk berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Sebagai tindak lanjut dari konsep dan aturan yang telah berlaku terkait pendidikan yang bermutu, maka dibutuhkan intensitas lembaga dan stakeholder yang menjunjung tinggi nilai-nilai mutu di segala aspek khususnya bidang pendidikan.

Sekolah yang berkualitas tidak lahir spontanitas dan tidak lahir karena fasilitas yang lengkap melainkan tidak lepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Hutagaluh et al., 2020). Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu lembaga atau sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran serta peserta didik yang menerima pelajaran Sekolah merupakan salah satu institusi lembaga pendidikan yang mempunyai antara dimensi satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling menunjang, di dalamnya juga memiliki kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan potensi peserta didik (Ayatullah, 2020).

Kepala sekolah merupakan orang yang memiliki jabatan paling tertinggi di sekolah, kepala sekolah juga memiliki peranan yang sangat penting di dalam lembaga pendidikan di sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah dan guru harus saling bekerja sama serta diperlukan koordinasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh (Mulyasa, 2017) kepala sekolah merupakan pemimpin yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur seluruh Sumber Daya Manusia yang ada di sekolah serta bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa agar mencapai tujuan pendidikan. Ali Imron juga mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah pemimpin (Leadership) sementara inti dari kepemimpinan adalah hubungan antara manusia (*human relation*).

Kepemimpinan merupakan suatu proses interaksi antara pemimpin dan orang yang dipimpin dalam suatu kelompok atau organisasi. Pemimpin untuk melaksanakan kepemimpinannya mempengaruhi dan mengarahkan serta menggerakkan seluruh anggota kelompok dalam memberdayakan sumber daya organisasi yang dipimpinnya guna mencapai tujuan organisasi. Pernyataan tersebut di atas dapat memberikan sebuah gambaran apabila seorang pimpinan yaitu kepala sekolah harus mampu mengelola semua sumber daya yang ada di sekolah, memberikan

arahan serta sekaligus memberikan pengaruh dalam berbagai aktivitas kemudian memotivasi hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban para tenaga kependidikan yang ada di bawahnya (Syarifudin, 2022). Optimalisasi kepala sekolah dilakukan melalui peran kepala sekolah sebagai pengelola dengan tugas mengembangkan kinerja personil dalam lembaga pendidikan terutama meningkatkan potensi guru agar tercapainya mutu pendidikan sesuai dengan yang diharapkan (Priansa, 2018).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas merupakan satu-satunya sekolah Islam Terpadu yang ada di Kecamatan sambas, sekolah yang baru berjalan 4 tahun namun dengan perkembangan yang cukup baik dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraih baik prestasi akademik maupun non akademik. Lembaga SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas juga menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 68 pada nilai raport dan nilai tertinggi adalah 98. Dengan demikian peneliti berpendapat bahwa peran kepala sekolah yang sangat berpengaruh adalah peran kepala sekolah sebagai *educator* dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan *training of trainer* kepada guru. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif analitis kualitatif. Metode deskriptif dimaksudkan bahwa peneliti menjelaskan kondisi nyata supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SDS Sulthoniyah sambas, sedangkan analisis kualitatif digunakan pada saat meneliti Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah sambas. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Kepala sekolah berasal dari kata kepala dan sekolah, kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin organisasi atau lembaga. Sekolah berarti lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau satuan lembaga pendidikan tempat untuk menerima dan memberi pelajaran (Effendi, 2021). Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang tenaga fungsional yaitu guru yang berupa tugas untuk memimpin suatu lembaga agar dapat menggerakkan seluruh sumber daya yang ada pada suatu lembaga sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahayu & Yulianti, 2011)

Kepala sekolah sebagai pendidik juga harus memperhatikan dua permasalahan pokok, yaitu pertama adalah sasaran dan yang kedua adalah cara dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik untuk seluruh sumber daya yang ada disekolah. Kepala sekolah sebagai educator, bertugas membimbing tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberi teladan contoh yang baik untuk seluruh sumber daya yang ada di sekolah. Secara teori guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran (Hasanah & Kristiawan, 2019).

Tenaga pendidik yang profesional merupakan orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Selain itu guru yang profesional merupakan orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Kepala Sekolah mendorong serta memberikan memotivasi kepada guru untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi kemudian mendorong untuk mengikuti workshop maupun KKG sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik (Herawan Endang, 2019). Upaya yang dilakukan kepala sekolah SDS IT Sulthoniyah Sambas sebagai educator yaitu mengadakan pembinaan mental, moral dan fisik kepada tenaga pendidik dan kependidikan. Kepala sekolah selalu berusaha menciptakan lingkungan sekolah agar tetap harmonis dengan tujuan agar seluruh sumber daya yang ada disekolah merasa nyaman sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik. Peran kepala sekolah sebagai educator (pendidik) harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesional tenaga kependidikan di sekolahnya, Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan atau motivasi kepada seluruh tenaga kependidikan dan mengadakan program bagi guru dan peserta didik (Kurniasih, 2018).

Kepala sekolah juga memberikan pembinaan tentang hal yang berkaitan dengan sikap yang berkaitan dengan baik atau buruk, memberikan pembinaan tentang melaksanakan kewajiban sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kepala sekolah di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas memberikan motivasi kepada seluruh sumber daya yang ada disekolah agar secara aktif dan kreatif dalam berbagai program kegiatan baik pada lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Pendidikan tidak hanya berpegang pada konotasi yang terkandung pada definisi pendidikan tetapi harus dipelajari keterkaitannya dengan makna pendidikan, sarana pendidikan, serta bagaimana strategi pendidikan itu dilaksanakan. Untuk itu kepala sekolah harus menerapkan, memajukan, meningkatkan empat nilai yaitu pembinaan mental, moral, fisik dan artistik (Mulyasa, 2017). Kepala sekolah SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan melalui kerjasama yang kooperatif,

membangun kekompakan antar tim, biasanya kerjasama tim dibahas pada saat rapat kerja dan evaluasi. Kepala sekolah SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas selalu mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah. Kepala sekolah sudah mampu mendelegasikan tugas-tugas kepada orang-orang yang tepat, menentukan tanggal waktu dan tempat yang tepat bagi suatu program sekolah, dan mendorong setiap guru dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan tugasnya sesuai standar yang berlaku.

4. Simpulan dan Saran

Peran Kepala Sekolah sebagai *Educator* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDS Islam terpadu Sulthoniyah Sambas. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk mengembangkan keterampilan dalam meningkatkan profesinya.

Daftar Pustaka

- Ayatullah. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 206–229.
- Effendi, Y. R. (2021). *Konstruksi Model Pendekatan Humanistik Kepemimpinan Kepala Humanistic Approach Model Construction of. September 2020.*
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>
- Herawan Endang. (2019). *Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan* (I). Alfabeta.
- Hutagaluh, O., Aslan, Putra, P., Syakhrani, A. W., & Mulyono, S. (2020). Situational Leadership On Islamic Education. *International Journal of Graduate of Islamic Education*, 1(1), 1–17.
- Kurniasih, L. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Organisasi dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018*, 187 (p. hlm.118). 1(1).
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah*. (6th ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Priansa, D. J. (2018). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Alfabeta.
- Rahayu, S., & Yulianti. (2011). Pembelajaran Sains dengan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia.*, 7(2), 106-110.
- Siswanto, Karimullah, Prasetyawati, R., & Nurhayati, N. (2019). Environmental Cultured Education And Its Implication On The Student's Competencies In An Adiwiyata School. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 38(3), 552–564. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.23154>
- Syarifudin, A. (2022). *Peredaran Narkoba di Sleman Menyasar Hingga Kalangan Remaja, Orangtua Dimintai Lebih Peduli.*
- Undang-Undang, R. I. (2012). Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Metode Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar. In *Bandung: Citra Umbara*. Cintra Umbara.